

KEGIATAN PEMBELAJARAN 1

MENEMUKAN BUTIR-BUTIR PENTING DARI BUKU NONFIKSI

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah membaca dan mencermati isi modul dan mengerjakan soal latihan, diharapkan Kalian dapat menemukan butir-butir penting dari buku pengayaan (nonfiksi) yang Kalian baca. Diharapkan Kalian mempelajari modul ini dengan jujur, penuh rasa ingin tahu, bertanggung jawab serta responsif.

B. Uraian Materi

1. Pengertian Buku Nonfiksi

Buku nonfiksi merupakan karangan yang dibuat berdasarkan fakta atau hal yang benar-benar terjadi dalam kehidupan nyata. Nonfiksi bersifat faktual atau peristiwa yang benar-benar terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini berarti bahwa semua yang terkandung di dalam buku nonfiksi adalah nyata dalam kehidupan. Karangan nonfiksi dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu **nonfiksi murni dan nonfiksi kreatif**.

Nonfiksi murni merupakan suatu karangan pengembangan yang berdasarkan data-data yang pasti, contohnya skripsi, karya ilmiah, laporan, makalah, tesis, artikel, disertasi, buku ajar dan lain-lain. Sementara nonfiksi kreatif adalah suatu karangan berdasarkan data pasti yang didapatkan kemudian dikembangkan berdasarkan imajinasi menjadi berbentuk puisi, dan novel.

2. Jenis-jenis buku nonfiksi

a. Buku Biografi

Buku biografi adalah buku yang berisi riwayat hidup seseorang. Buku itu ditulis untuk mendokumentasikan peristiwa penting yang dialami seseorang, tentu buku biografi ditulis agar dapat menginspirasi pembaca.

b. Buku Pendamping

Buku pendamping adalah buku yang berfungsi untuk mendampingi buku utama. Biasanya buku pendamping disebut pula buku pengayaan jadi, buku pendamping biasanya ditulis setelah ada buku utama. Sebagai contoh, buku pengayaan untuk anak sekolah. Kegiatan buku pelajaran itu masih bersifat umum. Jadi, buku pelajaran memerlukan buku pendamping untuk menjelaskan buku utama, karena ada beberapa bagian dari buku utama yang tidak bisa dijelaskan dalam buku utama. Ini disebabkan space atau pedoman penulisan buku utama tersebut.

c. Buku Literatur

Buku literatur adalah buku yang difungsikan sebagai rujukan kajian keilmuan, buku literatur sering di sebut diktat atau buku kuliah, buku literatur sering ditulis berdasarkan penelitian. Jadi, buku ini mempunyai kadar keilmiah sangat tinggi. Maka, buku ini sering ditulis dosen atau peneliti.

d. Buku Motivasi

Buku motivasi adalah buku yang berisi kajian psikologis untuk membantu membangkitkan gairah atau semangat pembacanya. Buku motivasi dapat disusun berdasarkan kajian keagamaan dan moral. Buku motivasi sering ditulis oleh entrepreneur. Dengan membaca buku motivasi, pembaca mendapatkan energi baru untuk meneruskan hidup.

3. Ciri-Ciri Buku Nonfiksi

Buku-buku nonfiksi memiliki ciri-ciri sebagai berikut.

a. Menggunakan bahasa yang formal

Ciri ini adalah ciri yang paling menonjol. Dari segi penulisannya, buku nonfiksi disampaikan dengan menggunakan bahasa formal, sesuai dengan bahasa yang baik dan benar. Meskipun ada beberapa buku nonfiksi, seperti buku motivasi dan referensi, ditulis dengan menggunakan bahasa yang santai. Walaupun begitu, penulisannya tetap menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah penulisan EYD. Setiap penerbit memiliki kategori yang berbeda-beda terkait dengan penulisan buku nonfiksi. Ada penerbit yang menerima buku dengan ide baru dan penggunaan bahasa baku. Ada juga penerbit yang menerima buku dengan penggunaan bahasa yang sesuai dengan karakter penulis. Asalkan dari segi penyampaiannya menggunakan ejaan yang baik dan benar.

b. Sifat kata yang digunakan denotatif

Kata denotatif maksudnya adalah kata yang mengandung makna sebenarnya. Informasi yang disampaikan oleh penulis disajikan secara lengkap, *to the point*, dan tegas. Tujuan penggunaan kata denotatif ini yaitu karena penulis ingin memberikan informasi kepada pembaca dengan cara tidak berbelit-belit. Selain itu, penulis juga ingin memberikan inspirasi dan motivasi kepada pembaca.

c. Berdasarkan fakta

Sifat dari isi berita pada karangan nonfiksi ini adalah fakta dan faktual sesuai dengan data yang diperoleh. Karena ini buku yang disampaikan bersifat faktual, pembaca bisa langsung memperoleh manfaat dari informasi yang disampaikan.

d. Tulisan berbentuk tulisan ilmiah populer

Maksud dari hal tersebut adalah tulisan tidak melulu menggunakan bahasa yang kaku melainkan maksud dari tulisan dapat dipelajari secara mandiri. Suatu tulisan dikatakan sebagai tulisan ilmiah populer karena bahasa yang digunakan adalah bahasa yang sesuai dengan pasar dan ara yang diambil berdasarkan kajian, daftar pustaka, dan sumber referensi yang diacu. Dalam hal menggunakan sumber referensi, tidak sertamerta langsung ditulis ulang begitu saja melainkan dipahami dan ditulis kembali sesuai dengan pemahaman sendiri. Cara lebih baik yang dapat diterapkan yaitu dengan cara mengombinasikan ide penulis dengan sumber referensi.

e. Temuan yang dituliskan adalah temuan baru atau pengembangan dari temuan yang sudah ada

Salah satu ciri-ciri buku nonfiksi ditulis karena memiliki tujuan untuk menyempurnakan ide dari ulasan naskah terlebih dahulu. Selanjutnya karangan bisa juga berupa pengembangan ide baru.

(<https://nastain.com/ciri-ciri-buku-fiksi-dan-nonfiksi/>)

4. Butir-butir dalam buku pengayaan (nonfiksi)

Untuk mengidentifikasi butir-butir penting dalam buku nonfiksi disesuaikan dengan kebutuhan. Pada kegiatan ini yang Kalian perlukan adalah bahan untuk menyusun teks eksplanasi. Ada beberapa jenis butir penting yang bisa Kalian peroleh dari buku di antaranya:

a. Gagasan/ide pokok pada buku

Ide pokok adalah ide/gagasan yang menjadi pokok pengembangan paragraf. Ide pokok ini terdapat dalam kalimat utama. Nama lain ide pokok adalah gagasan utama, gagasan pokok. Dalam satu paragraf hanya ada satu ide pokok.

Kalimat utama adalah kalimat yang di dalamnya terdapat ide pokok paragraf.

Kalimat utama ini dijelaskan oleh kalimat-kalimat lain dalam paragraf tersebut, yang disebut dengan kalimat penjelas. Nama lain untuk kalimat utama adalah kalimat topik. Kalimat penjelas yaitu kalimat yang menjelaskan kalimat utama.

b. Fakta

fakta merupakan sesuatu yang benar-benar terjadi dan pernyataan yang tidak terbantah lagi kebenarannya. Kalimat yang berisi fakta merupakan kalimat yang ditulis berdasarkan kenyataan, peristiwa, suasana yang benar-benar terjadi dan obyektif. Sedangkan opini merupakan sikap, pandangan, atau tanggapan seseorang terhadap suatu fakta dan kebenarannya relatif.

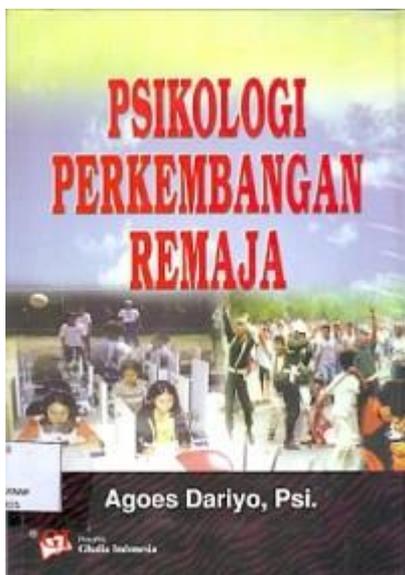
c. Pendapat

merupakan sikap, pandangan, atau tanggapan seseorang terhadap suatu fakta dan kebenarannya relatif. Karena dipengaruhi unsur pribadi yang bersifat subyektif, baik berupa pertika maupun saran-saran. Opini disebut juga gagasan atau argumentasi.

d. Pengetahuan

Teks nonfiksi merupakan teks yang menyajikan seluruh isinya berdasarkan data dan fakta. Oleh karena itu, kebenaran dari isi teks nonfiksi bersifat absolut. Dari buku nonfiksi banyakkita bisa dapatkan pengetahuan.

5. Contoh Mengidentifikasi Buku Nonfiksi



Identitas Buku

- a. Judul Buku : Psikologi Perkembangan Remaja
- b. Penulis : Agoes Dariyo, Psi.
- c. Penerbit : Ghalia Indonesia
- d. Tahun Terbit : 2004

- e. Kota Terbit : Bogor
f. Tebal Buku : 115 halaman

Butir Butir Penting Yang Terdapat Pada Buku

No	Butir penting	Hal	Kutipan Buku
1	Gagasan/ide penting dalam buku	65 67	<ul style="list-style-type: none"> Pengaruh pendidikan keluarga terhadap perkembangan moral remaja. Penentuan dan pemilihan karier seorang remaja ditentukan oleh beberapa faktor di antaranya: orang tua, teman-teman, gender, karakteristik, diri sendiri.
2	Fakta	35 47	<ul style="list-style-type: none"> Mereka ini kalau mengalami sakau tidak memiliki cukup uang untuk membeli obat atau alkohol, maka menggantikan dengan lem, minum arak tradisional. Jumlah mereka berkisar 5% dari total pecandu. Di Amerika Serikat, tes IQ dapat dipergunakan untuk membantu perkembangan anak-anak agar dapat belajar dengan baik.
3	Pendapat	18 25	<ul style="list-style-type: none"> Para ahli psikologi perkembangan (Berk, 199; Papalia, Old dan Feldman, 1998; Santrock, 1999; Turner dan Helms) menyatakan ada 2 karakter seks yang dimiliki oleh seorang remaja sebagai tanda perubahan fisik untuk memasuki masa dewasa yaitu seks primer dan seks skunder. Menurut para ahli Papalia, Olds dan Feldman (1998); Rioce (1993) ada 3 faktor penyebab obesitas yakni (a) faktor fisiologis, (b) factor psikologis, (c) factor kecelakaan (cedera otak)
4	Pengetahuan	17 95	<ul style="list-style-type: none"> Perubahan hormonal terjadi karena perubahan di dalam otak yakni <i>hypothalamus</i>, suatu bagian organ otak yang bertugas untuk mengkoordinasi atau mengatur fungsi-fungsi seluruh system jaringan organ tubuh. Salah satu ciri perkembangan kehidupan seorang remaja diwarnai dengan adanya perubahan-perubahan fisiologis maupun psikologis. Halitu menyebabkan kondisi emosinya mengalami ketidakstabilan (instability of emotional)

C. Rangkuman

Berdasarkan uraian tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa buku pengayaan (nonfiksi) merupakan buku yang dapat mendukung dan memperkaya buku paket/pelajaran. Nonfiksi artinya ditulis dengan mengikuti aturan dan ketentuan penulisan buku ilmiah dengan ciri-ciri:

- a. Menggunakan bahasa formal
- b. Sifat kata denotatif
- c. Berdasarkan fakta
- d. Tulisan berbentuk ilmiah populer
- e. Pengembangan dari temuan yang sudah ada

Disamping ciri-ciri penulisannya, buku nonfiksi juga terdiri dari berbagai jenis:

- a. Biografi
- b. Buku motivasi
- c. Buku literatur
- d. Buku pendamping

Butir penting yang dapat Kalian peroleh:

- a. Gagasan/idepokok pada buku
- b. Fakta
- c. Pendapat
- d. Pengetahuan

D. Tugas Mandiri

Anak-anak hebat, Kalian telah membaca modul ini dengan cermat dan lengkap. Untuk mengukur pemahaman serta keterampilan Kalian, berikut ini tugas/latihan yang harus Kalian kerjakan. Perhatikandan ikuti langkah-langkah mengerjakan tugas pada bagian ini. Selamat bekerja, selalu semangat ya.

Langkah-langkah kerja untuk mengerjakan tugas/latihan:

1. Pastikan Kalian sudah menyiapkan 2 buku pengayaan (nonfiksi) yang akan Kalian baca.
2. Baca keseluruhan 2 buku pengayaan (nonfiksi) yang telah Kalian sediakan!
3. Identifikasi identitas buku!
4. Identifikasi nilai-nilai yang terdapat pada buku yang Kalian baca!
5. Isikan hasil kegiatan Kalian pada tabel yang tersedia seperti yang tersedia pada modul ini!

Hasil Kegiatan:

Buku ke-1

1. Identitas Buku Pengayaan (Nonfiksi)

- a. Judul Buku : _____
- b. Penulis : _____
- c. Penerbit : _____

- d. Tahun Terbit : _____
- e. Kota Terbit : _____
- f. Tebal Buku : _____

Kalian bisa menambahkan unsur identitas buku yang lain.

2. Butir-Butir Penting Buku

Kalian akan menemukan banyak butir penting dalam buku yang Kalian baca, tuliskan nominasi yang menurut Kalian sangat penting yang nantinya bisa Kalian gunakan menyusun teks eksplanasi.

No	Butir penting	Hal	Kutipan Buku
1	Gagasan/ide penting dalam buku		
2	Fakta		
3	Pendapat		

4	Pengetahuan		

Buku ke-2

1. Identitas Buku Pengayaan (Nonfiksi)

- a. Judul Buku : _____
- b. Penulis : _____
- c. Penerbit : _____
- d. Tahun Terbit : _____
- e. Kota Terbit : _____
- f. Tebal Buku : _____

Kalian bisa menambahkan unsur identitas buku yang lain.

2. Butir-Butir Penting Buku

Kalian akan menemukan banyak butir penting dalam buku yang Kalian baca, tuliskan nominasi yang menurut Kalian sangat penting yang nantinya bisa Kalian gunakan menyusun teks eksplanasi.

No	Butir penting	Hal	Kutipan Buku
1	Gagasan/ide penting dalam buku		

2	Fakta		
3	Pendapat		
4	Pengetahuan		

E. Latihan Soal

Baca dan cermati penggalan teks nonfiksi berikut!

Mohammad Hatta

1. Tempat Lahir, Tanggal Lahir, dan Masa Kanak-Kanak
Mohammad Hatta dilahirkan pada tanggal 12 Agustus 1902 di Bukittinggi, Sumatra Barat. Ayahnya bernama Haji Mohammad Jamil dan ibunya bernama Siti Saleha. Nama Hatta yang sebenarnya ialah Mohammad "Athar". Athar merupakan kata Arab yang berarti harum. Panggilan sehari-hari Athar diucapkan Atta. Lama-kelamaan berubah menjadi Hatta.

Pada umur 5 tahun lebih beberapa bulan, Hatta sudah mulai sekolah di Sekolah Rakyat. Pagi hari Hatta belajar di Sekolah Rakyat. Sore hari ia belajar bahasa Belanda. Sesudah maghrib ia belajar mengaji di surau. Ia dapat mengatur waktu dengan baik. Hatta belajar di Sekolah Rakyat hanya sampai tahun ketiga. Pertengahan tahun ajaran ia pindah ke sekolah Belanda, yaitu Europeesche Lagere School (ELS). Ia diterima di kelas dua. Ia disuruh pindah oleh guru bahasa Belandanya karena Hatta sudah dapat berbahasa Belanda dengan baik. Murid-murid ELS umumnya anak-anak Belanda. Namun, ada sedikit anak-anak Indonesia yang bisa belajar di ELS. Mereka itu anak-anak pegawai pemerintah dan anak-anak orang kaya. Hatta tamat ELS pada tahun 1916. Ia melanjutkan ke MULO (Meer Uitgebried Lagere Onderwijs) di Padang. MULO setingkat dengan SMP. Ia tamat MULO pada tahun 1919.

Selanjutnya, Hatta memasuki sekolah dagang Prins Hendrik School (PHS) di Jakarta. Ia tamat dari sekolah ini pada tahun 1921. Ia memperoleh beasiswa dari Yayasan Van Deventer untuk meneruskan pendidikannya ke negeri Belanda.

Hatta mengikuti kuliah pada Handels Hoogere School (Sekolah Tinggi Ekonomi) di Rotterdam. Sejak tiba di negeri Belanda, Hatta memasuki organisasi mahasiswa Indonesia yang ada di negeri itu, yaitu Indische Vereniging (IV). Organisasi ini bertujuan mencapai Indonesia Merdeka. Tujuan itu sesuai dengan cita-cita Mohammad Hatta. Hatta menyelesaikan kuliahnya pada tahun 1932. Ia memperoleh gelar Sarjana Ekonomi. Sesudah itu, ia pulang ke tanah air.

1. Identifikasi data identitas tokoh yang kalian temukan pada penggalan teks biografi di atas!
2. Jelaskan hal yang bisa kalian teladani dari tokoh dalam teks di atas!

KEGIATAN PEMBELAJARAN 2

MENULIS PESAN PRIBADI DARI BUTIR-BUTIR PENTING NONFIKSI DALAM BENTUK TEKS EKSPLANASI

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ke-2, Kalian diharapkan dapat menuliskan kesan pribadi Kalian terhadap butir-butir penting yang Kalian peroleh dalam bentuk teks eksplanasi singkat. Diharapkan Kalian mempelajari kegiatan ini dengan jujur, penuh rasa ingin tahu, tanggung jawab dan responsif.

B. Uraian Materi

Pada semester satu Kalian telah mempelajari teks eksplanasi. Tentunya Kalian masih ingat dan telah menguasai materi itu. Pada bagian ini Kalian akan mempraktikkan kompetensi keterampilan Kalian dalam menulis teks eksplanasi.

1. Pengertian Teks Eksplanasi

Teks Eksplanasi adalah teks yang isinya menjelaskan terjadinya suatu proses peristiwa atau fenomena, didalamnya juga terdapat pernyataan yang menjadi sebab-akibat yang menjelaskan timbulnya fenomena tersebut bisa terjadi. Atau bisa didefinisikan juga sebagai teks yang isinya berupa penjelasan secara rinci mengenai berbagai macam objek atau fenomena yang terjadi di sekitar kita. Pada teks eksplanasi biasanya berkaitan dengan fenomena yang terjadi di lingkungan sosial dan alam.

Tujuan utamanya yaitu untuk memberikan informasi yang detail kepada orang lain, tentunya informasi tersebut harus mudah di pahami. Lalu isinya harus berupa fakta yang memang benar adanya jadi bukan opini penulis, lebih baik lagi jika fakta tersebut dijelaskan secara ilmiah, jadi teks Eksplanasi berupa karya ilmiah sehingga isinya bisa dipercaya. Maka dengan teks ekplasi maka penulis dapat memaparkan atau menjelaskan secara lebih panjang kepada para pembaca mengenai suatu objek maupun fenomena yang terjadi.

2. Ciri-ciri Teks Eksplanasi

a. Isinya faktual/benar adanya

Isi teksnya bersifat benar adanya sesuai dengan kenyataan atau apa adanya, jadi tidak berdasarkan opini penulis.

b. Bersifat ilmiah

Menjelaskan objek atau peristiwa yang dapat dipelajari menggunakan ilmu pengetahuan atau isinya termasuk karya ilmiah.

c. Bersifat informatif

Isinya berupa informasi mengenai objek atau fenomena yang diberikan kepada orang lain atau pembaca.

d. Temanya Memuat hal umum

Sebagian besar pembahasannya memuat fenomena umum, sosial dan objek lain, lalu dijelaskan secara detail dengan bahasa yang mudah dimengerti.

e. Terdapat Sequence Makers atau penyampaian urutan, misalnya kesatu, kedua, ketiga, dan sebagainya.

3. Struktur Teks Eksplanasi

- a. **Pernyataan Umum** yaitu berisi pernyataan umum mengenai suatu topik yang akan dijelaskan proses terjadinya atau suatu proses keberadaan.
- b. **Sebab Akibat** yaitu berisi mengenai detail penjelasan suatu proses terjadinya yang disajikan secara urut atau bertahap dari yang paling awal hingga yang paling akhir.
- c. **Interpretasi** yaitu berisi tentang kesimpulan mengenai suatu topik yang telah dijelaskan.

4. Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi

- a. Pembahasan topik jauh lebih fokus pada hal-hal yang bersifat umum (generik), bukan partisipan manusia. Contohnya saja gempa bumi, gunung meletus, tsunami, badai, dan lain-lain.
- b. Menggunakan istilah-istilah yang ilmiah
- c. Menggunakan kalimat pasif
- d. Sering memakai kata verba material dan verba relasional (kata kerja aktif)
- e. Menggunakan konjungsi kausal dan waktu. Contoh sebelum, pertama, jika, kemudian, sehingga.

Sumber: <http://www.pengertianku.net/2020/07/pengertian-teks-eksplanasi-serta-ciri-struktur-manfaat-dan-contoh-singkatnya.html>

5. Contoh Teks Eksplanasi

Putus Sekolah

Kasus putus sekolah merupakan salah satu fenomena sosial yang berkaitan dengan aspek kependidikan yang menjadi masalah di masyarakat atau kalangan pelajar. Seperti sebuah penyakit yang menyerang kronik segi kehidupan masyarakat. Sudah banyak tindakan yang dilakukan dalam penanganan masalah ini, tetapi belum juga tuntas. Di Indonesia sendiri kasus putus sekolah mencapai angka yang cukup tinggi. Khususnya di daerah-daerah yang terpencil.

Ada beberapa faktor yang sangat mendasar yang menjadi penyebab terjadinya putus sekolah. Putus sekolah biasanya terjadi karena faktor ekonomi orang tua. Kurangnya ekonomi orang tua yang dikarenakan tidak adanya penghasilan tetap atau tidak adanya pekerjaan menyebabkan anak menjadi tidak punya biaya untuk sekolah dan mereka terpaksa ikut bekerja membantu orang tua mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan.

Faktor lain yang menyebabkan putus sekolah antara lain, faktor internal, dari dalam diri anak sendiri tidak punya semangat untuk mengenyam pendidikan, malas ke sekolah karena minder sehingga tidak dapat bersosialisasi dengan lingkungannya, sering di bully karena tidak mampu membayar biaya sekolah sehingga membuat psikologis anak menjadi terganggu. Faktor eksternal, yaitu keluarga dan lingkungan. Keluarga merupakan aspek terpenting dalam mendukung tumbuhnya psikologis anak. Kurangnya perhatian orang tua membuat anak menjadi urakan dan nakal. Selain itu lingkungan dan pergaulan yang terlalu 'bebas' membuat anak menjadi ikut-ikutan tidak aturan. Kenakalan remaja paling utama memang disebabkan oleh orang tua atau keluarga.

Akibat terjadinya putus sekolah, menimbulkan berbagai persoalan sosial bagi yang mengalaminya. Anak putus sekolah sering melakukan tindak kriminal yang tidak jarang membuat masyarakat resah. Mencuri, merampok, dan mencopet menjadi kebiasaan sehari-hari. Selain itu, bertambahnya pengangguran akibat putus sekolah menyebabkan kekacauan sosial karena pengemis dan gelandangan meningkat pesat.

Dari uraian di atas, maka sudah jelas bahwa kasus putus sekolah dapat dikatakan masalah serius yang harus segera ditangani. Sebab masa depan bangsa dan negara berada di tangan pemuda, para pelajar. Pemerintah di harap lebih tegas lagi dalam menyikapi masalah ini. Begitu pun dengan orang tua serta para tenaga pendidikan, harus bisa memberikan motivasi belajar dan pengawasan pada anak-anak.

Sumber: <http://cindyayuprasasti.blogspot.com/2016/02/teks-eksplanasi-tentang-fenomena-sosial.html>

C. Rangkuman

1. Pengertian teks eksplanasi

Teks Eksplanasi adalah teks yang isinya menjelaskan terjadinya suatu proses peristiwa atau fenomena, didalamnya juga terdapat pernyataan yang menjadi sebab-akibat yang menjelaskan timbulnya fenomena tersebut bisa terjadi.

2. Ciri-ciri Teks Eksplanasi

- Isinya Faktual / Benar adanya
- Bersifat Ilmiah
- Bersifat informatif
- Temannya Memuat hal umum
- Terdapat Sequence Makers

3. Struktur Teks Eksplanasi

- Pernyataan Umum
- Sebab Akibat
- Interpretasi

4. Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi

- Pembahasan topik jauh lebih fokus pada hal-hal yang bersifat umum (generik), bukan partisipan manusia. Contohnya saja gempa bumi, gunung meletus, tsunami, badai, dan lain-lain.
- Menggunakan istilah-istilah yang ilmiah
- Menggunakan kalimat pasif
- Sering memakai kata verba material dan verba relasional (kata kerja aktif)
- Menggunakan konjungsi kausal dan waktu. Contoh sebelum, pertama, jika, kemudian, sehingga.

D. Tugas Latihan

Pada kegiatan kesatu Kalian telah mengidentifikasi butir-butir penting dari 2 buku yang Kalian baca. Tugas pada bagian ini, pilih satu buku dari 2 buku yang Kalian baca, kemudian berdasarkan hasil identifikasi butir-butir penting buku, buatlah teks eksplanasi!

Langkah yang harus Kalian ikuti:

- Pastikan data-data butir-butir penting dari buku sudah Kalian peroleh.
- Buatlah kerangka teks sesuai struktur teks eksplanasi berdasarkan kesan pribadi Kalian terhadap butir penting yang kalian dapatkan dari buku yang kalian baca!

